

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN TEMUAN**

Pada bab ini akan diambil kesimpulan dari analisa dan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap objek studi. Selain itu, dalam bab ini juga akan dikemukakan temuan penulis yang didapatkan dari hasil analisis.

Berdasarkan pertanyaan penelitian “Bagaimana penerapan elemen Arsitektur Gothic di Gereja Santo Laurentius Serpong?” , maka dirumuskan kesimpulan yang merupakan hasil dari analisa sebagai berikut.

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisa penerapan elemen Arsitektur Gothic pada Gereja Santo Laurentius ini dapat terlihat bahwa dari 17 unsur yang dianalisa, 12 unsur diantaranya diadaptasi dari elemen bangunan yang terdapat pada periode Arsitektur Neo-Gothic sehingga disimpulkan bahwa penerapan elemen Arsitektur Gothic pada Gereja didominasi oleh Arsitektur Gothic yang berasal dari periode Neo-Gothic.

5 unsur lain yang tidak menyerupai periode Gothic meliputi bentuk kepala kolom, *ribbed vault*, kubah, dinding pengisi, serta *moulding*. Kelima elemen ini memiliki perubahan bentuk baik secara visual maupun sistem penerapannya dalam bangunan dari segi strukturnya.

Pada perbedaan penerapan elemen bangunan yang tidak menyerupai periode Gothic ini terlihat adanya penyesuaian bangunan dengan teknologi dan ilmu pengetahuan yang telah berkembang pada masa kini. Beberapa bagian elemen nampak dibuat lebih sederhana serta melihat juga dari sisi kemudahan pembuatannya sehingga elemen Gothic yang diterapkan tidak lagi murni seperti elemen Gothic pada masanya melainkan telah dibuat penyesuaian berdasarkan perkembangan zaman.

#### **5.2 Temuan**

Elemen Arsitektur Gothic yang diterapkan pada objek studi memiliki beberapa perbedaan dengan elemen Arsitektur Gothic yang terdapat pada masa lalu. Hal ini diduga karena adanya pengaruh perkembangan teknologi dari segi desain maupun segi sistem struktur. Seiring perkembangan zaman dan berkembangnya teknologi, bangunan yang menerapkan unsur Gothic pada

elemennya ini membuat suatu inovasi dalam mengupayakan teknologi yang telah berkembang sehingga Gothic yang terdapat pada objek studi merupakan elemen Gothic yang telah mendapat pengaruh ilmu *modern* dalam penerapannya.

Berdasarkan hal tersebut, ditemukan bahwa bangunan sebagian besar diadaptasi dari elemen-elemen yang ada pada periode Neo-Gothic dan dalam penerapannya juga memperhitungkan faktor-faktor kemudahan dalam pembuatannya dengan digunakannya beberapa penerapan yang ada di zaman *modern* sehingga dapat tercipta bangunan yang estetis dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

### LITERATUR

- DeLa Croix, Horst. (1996). *Gardner's Art Through The Ages 10th ed.* Boston : Watsworth.
- Jackson, Thomas Graham. (1915). *Gothic Architecture in France, England, Italy* vol II. London : Fetter Lane, E.C.
- Lesnikowski, Wajchiech G. (1982). *Rationalism and Romanticism in Architecture*. London: McGraw Hill Book Company.
- Smith, Thomas Roger. (1880). *Architecture, Gothic and Renaissance*. London : Bread Street Hill.
- Parker, John Henry. (1849). *Introduction of the Study of Gothic Architecture*. Oxford : Shrimpton.

### TESIS & SKRIPSI

- Srisadono, Yosef Doni. (2012). Konsep Ruang Sakral Gereja Katolik dan Perwujudannya dalam Inkulturasi Arsitektur Gereja Katolik Bali. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung : Universitas Katolik Parahyangan.
- Suratman, Pia Praptidita. (2012). Membaca Elemen Arsitektur Signifikan pada Bangunan. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung : Universitas Katolik Parahyangan.
- Willyam. (2006). Arsitektur Neo-Gothic pada Gereja Katedral Bogor. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung : Universitas Katolik Parahyangan.

### SITUS INTERNET

- Athena Publications, Inc. (2016). *Introduction : The Flowering of the Gothic in Northen France*. Diakses Maret 2017, dari <http://www.athenapub.com/14gothic-sculpture.htm>
- Dingley, Andy. (2015). *Gothic Architecture*. Diakses Maret 2017, dari [http://www.wikiwand.com/en/Gothic\\_architecture](http://www.wikiwand.com/en/Gothic_architecture)
- Lusitana. (2005). *Apse*. Diakses Maret 2017, dari <https://en.wikipedia.org/wiki/Apse>
- Moris, Edd. (2010). *The Seven Key Characteristic of Gothic Architecture*. Diakses April 2017, dari [http://www.exploring-castles.com/castle\\_designs/characteristics\\_gothic\\_architecture](http://www.exploring-castles.com/castle_designs/characteristics_gothic_architecture)

Reis, Clarice. (2012). *Gothic Architecture Plan*. Diakses Maret 2017, dari [https://commons.wikimedia.org/wiki/File:1911\\_Gothic-Architecture-Amiens.png](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:1911_Gothic-Architecture-Amiens.png).

Werner, Berthold. (2014). *Italian Gothic Architecture*. Diakses Maret 2017, dari [http://www.wikiwand.com/en/Italian\\_Gothic\\_Architecture](http://www.wikiwand.com/en/Italian_Gothic_Architecture)